

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, R. (2005). *Mekanisme perencanaan partisipasi stakeholder Taman Nasional Gunung Rinjani*. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Ackermann, F., & Eden, C. (2011). *Strategic management of stakeholders: Theory and practice*. *Long Range Planning*, 44(3), 179–196.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut. (2020). *Kecamatan Blubur Limbangan Dalam Angka 2020*. Garut: BPS.
- Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat. (2013). *Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi periode 2018–2027*. Bandung: Kementerian Kehutanan, Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam.
- Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam Jawa Barat. (2021). *Rencana pengelolaan program 2021–2025: Pelaksanaan perjanjian kerja sama antara BBKSDA Jabar dengan Perhimpunan Rimba dan Pendaki Gunung Wanadri tentang penguatan fungsi Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi*. BBKSDA Jabar.
- Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam Jawa Barat. (2022). *Penguatan fungsi Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi: Laporan karya tahun 2022 kerja sama BBKSDA Jabar–Wanadri*. BBKSDA Jabar.
- Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat. (n.d.). *Profil organisasi*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Diakses 20 Juni 2025, dari https://bbksdajabar.ksdae.menlhk.go.id/profil_organisasi
- Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. (2018). *Blue print model Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi menuju pengelolaan taman buru ideal*. <https://ksdae.menlhk.go.id/>
- Direktorat Pengelolaan Kawasan Konservasi. (2021). *Rencana Strategis Direktorat Pengelolaan Kawasan Konservasi 2020–2024 (Revisi)*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Eden, C., & Ackermann, F. (1998). *Making strategy: The journey of strategic management*. SAGE Publications.



- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. University of Minnesota Press.
- Juliadi, R. (2018). *Peran pemangku kepentingan dalam pengelolaan ekowisata di Taman Nasional Gunung Palung Provinsi Kalimantan Barat* (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Gadjah Mada.
- Kadir, A. W., Purwanto, R. H., & Poedjirahajoe, E. (2013). Analisis stakeholder pengelolaan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 20(1), 11–21.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). *Taman Buru Ko'mara: Mengembalikan sejarah perburuan di kawasan Hutan Ko'mara*. Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. ISBN: 978-602-53734-2-8.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Harfa Creative.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1994 tentang Perburuan Satwa Buru, sebagai dasar hukum pelaksanaan kegiatan perburuan, termasuk perizinan, jenis satwa buru, dan penetapan zona berburu secara legal dan berkelanjutan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2002 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Pemanfaatan Hutan, dan Penggunaan Kawasan Hutan, yang mengatur pengelolaan taman buru sebagai bagian dari kawasan hutan dengan pendekatan zonasi dan fungsi kawasan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 tentang Perencanaan Kehutanan, yang menekankan pentingnya perencanaan jangka panjang dan menengah dalam tata kelola kehutanan, termasuk konservasi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam
- Reed, M. S., Graves, A., Dandy, N., Posthumus, H., Hubacek, K., Morris, J., Prell, C., Quinn, C. H., & Stringer, L. C. (2009). Who's in and why? A typology of stakeholder analysis methods for natural resource management. *Journal of Environmental Management*, 90, 1933–1949.
- Schmeer, K. (1999). *Guidelines for conducting a stakeholder analysis*. Washington, DC: PHR, Abt Associates.
- Syamsiah, N., Satriadi, Y., & Kartini, A. B. (2019). Strategi pengembangan kawasan wisata Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi. *Tourism Scientific Journal*, 4(2), 186–200.



- Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi. (2023). *Laporan perkembangan populasi rusa online*. <https://kareumbi.wordpress.com/>
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara (konsep Sistem Pertahanan Semesta/Sishanta).
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Utami, S. B., & Pancasilawan, R. (2017). Kolaborasi dalam pengelolaan kawasan konservasi Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 1(1), 59–73.
- Varvasovszky, Z., & Brugha, R. (2000). A stakeholder analysis. *Health Policy and Planning*, 15(3), 338–346. <http://www.jstor.org/stable/45089636>
- Widodo, M. L., Soekmadi, R., & Arifin, H. S. (2018). Analisis stakeholders dalam pengembangan ekowisata di Taman Nasional Betung Kerihun Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 8(1), 55–61.
- Yeny, I., Agustarini, R., & Heryati, Y. (2018). Analisis para pihak dalam kerja sama pengembangan hasil hutan bukan kayu di Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 15(2), 143–164. <https://doi.org/10.20886/jakk.2018.15.2.143-164>